

Puasa

Apa yang dimaksud puasa?

Yaitu beribadah kepada Allah dengan jalan menahan dan mencegah diri dari makan, minum, berhubungan suami-istri, dan semua pembatal puasa lainnya, mulai dari terbitnya fajar (yang ditandai dengan adzan Subuh), hingga terbenamnya matahari (yang ditandai dengan adzan maghrib).

Tujuan Puasa

Mewujudkan ketidakhadiran dengan jalan mencegah diri dalam waktu tertentu dari beberapa hal yang diubah, sebagai bentuk ibadah kepada Allah. Maka seseorang yang berpuasa itu harus meninggalkan makannya, minumannya dan syahwatnya dalam rangka meraih ridha Allah.

Menjauhkan diri dari dosa Hal itu tampak ketika seorang muslim mampu mengalahkan syahwatnya dan berbagai keinginannya, serta mencegah diri dari hal-hal yang sebenarnya dibolehkan baginya di hari-hari lain, dalam rangka beribadah kepada Allah. Dengan begitu, takdirnya akan menjadi baik untuk mencegah diri dari hal-hal yang dilarang oleh Allah dalam setiap waktu.

Meninggapkan kekuasaan Allah di dalam jiwa. Sebab, puasa adalah relasi antara Allah dan hamba-hamba-Nya. Seseorang bisa saja makan atau minum sembunyi-sembunyi. Namun ketika dia tidak melakukan hal itu dalam rangka meraih ridha Allah, maka hal itu merupakan latihan yang paling bagus dalam hal pengawasan dari Allah, baik di saat tersembunyi maupun terang-terangan.

Mengingatkan tentang nasib kaum papa dan yang membutuhkan. Mempraktikkan kondisi lapar dan haus secara nyata, akan mengingatkan kita pada saudara-saudara kita yang tidak punya makanan dan minuman. Dengan begitu, kita akan berupaya sungguh-sungguh memberi dan menolong mereka.

Allah mewajibkan puasa bulan Ramadhan, dan menjadikannya sebagai salah satu rukun Islam.

Kita juga dianjurkan berpuasa pada hari-hari lain yang utama.

Keutamaan Puasa

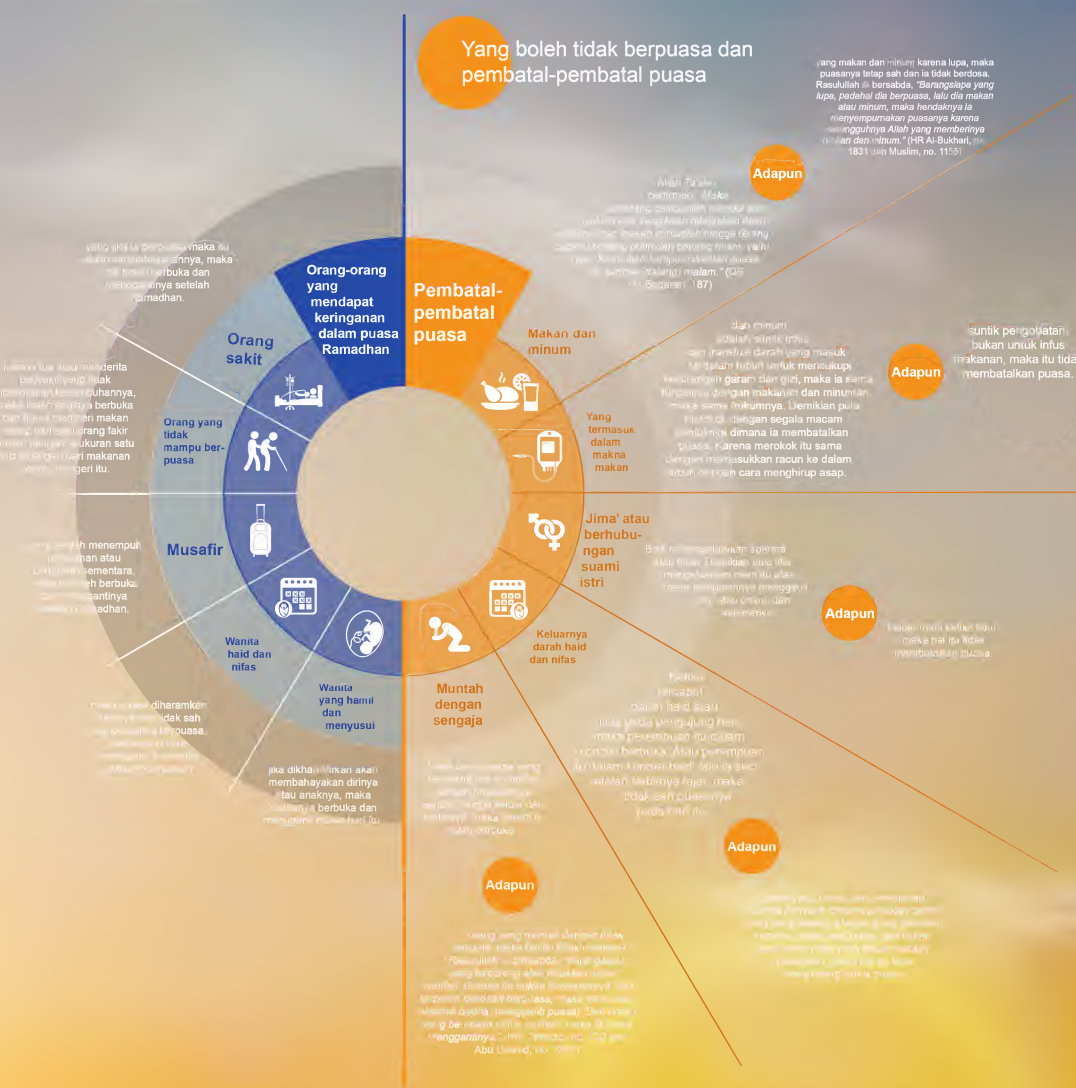
Allah mengaitkan **ganjaran pahala puasa** kepada diri-Nya yang Mahaasul. Dan barangsiapa yang pahalanya dan ganjarannya berasal dari Allah yang Mahamulia, Mahaagung, Maha Pemberi lagi Maha Penyayang, maka sampailah kabar gembira kepadanya berupa pahala yang telah Allah siapkan untuknya. Rasulullah ﷺ bersabda, "Setiap amal anak adam itu bagi dirinya, kecuali puasa. Karena sesungguhnya itu untuk-Ku dan Aku lah yang akan memberi balasan." (HR Al-Bukhari, no. 1805 dan Muslim, no. 1151)

Barangsiapa yang berpuasa Ramadhan yang dilatari oleh keimanan kepada Allah, dan melaksanakan perintah-perintah-Nya sekaligus membenarkan apa yang telah dijelaskan berupa keutamaan puasa sekaligus mengharapkan pahala di sisi Allah, maka dosa-dosanya yang telah lalu akan diampunkan. "Barangsiapa yang berpuasa pada bulan Ramadhan dengan dilatari oleh keimanan dan pengharapan atas pahala dari Allah, maka diampunkan dosa-dosanya yang terdahulu." (HR. Al-Bukhari, no. 1910 dan 760)

Orang yang berpuasa merasakan kegembiraan berupa ganjaran dan nikmat ketika bertemu dengan Allah, tersebut puasanya. Rasulullah ﷺ bersabda, "Orang yang berpuasa itu mendapatkan dua kegembiraan: kegembiraan ketika berbuka dan kegembiraan ketika bertemu dengan Tuhannya." (HR. Al-Bukhari, no. 1805 dan Muslim, no. 1151)

Di dalam surga terdapat satu pintu yang disebut Ar-Rayyan, dimana tidak ada yang masuk melalui itu kecuali orang-orang yang berpuasa. Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya di dalam surga, terdapat sebuah pintu yang disebut dengan Ar-Rayyan, dimana orang-orang yang berpuasa masuk melalui itu pada hari Kiamat. Tidak ada orang selain mereka yang masuk melalui pintu itu." (HR. Al-Bukhari, no. 1797 dan Muslim, no. 1152)

Yang boleh tidak berpuasa dan pembatal-pembatal puasa



Puasa

dalam syariat umat-umat terdahulu

Allah telah menyariatkan puasa atas umat-umat sebelumnya, meski dengan jalan yang berbeda-beda, dari segi waktu puasa dan lamanya, dan apa yang dicegah dari orang yang berpuasa itu. Tapi tujuannya satu, yaitu beribadah kepada Allah dan mewujudkan ketakwaan kepada-Nya. Allah telah menyebutkan kepada kita perkataan Isa alaihissalam ketika beliau berada dalam buaian kepada ibunya, Maryam: *Jika ada yang orang yang berkata kepadamu, maka isyaratkanlah mereka kepadaku, bahwa aku telah berna'adzar kepada Allah untuk berpuasa bicara.*



Visi
Art Director
Desain

Panduan Praktis Muslim
Hasan Baharun
Modern Guide Company